

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA N 3 Purwokerto. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya 68 siswa kelas XI di SMA N 3 Purwokerto yang kurang tertarik terhadap kewirausahaan serta adanya *research gap* terkait hubungan kausal antara pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri dengan intensi berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain riset kausal mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha yang berlokasi di SMA N 3 Purwokerto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dari 7 kelas di SMA N 3 Purwokerto dengan total sebanyak 252. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 155 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan *software* SPSS 25 menunjukkan bahwa: (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha, (2) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, (3) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Implikasi dari penelitian ini yaitu demi terus meningkatkan intensi berwirausaha, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan di antaranya adalah (1) siswa perlu meningkatkan pendidikan kewirausahaan agar terdapat adanya proses pertukaran ilmu pengetahuan mengenai konsep kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan keinginan mereka untuk memulai usaha secara mandiri, (2) guru sebaiknya dapat terus ikut serta dalam menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif dan harmonis melalui pendidikan karakter memberikan bimbingan kepada para siswa dalam menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua, dan membantu siswa yang membutuhkan dukungan dalam mengatasi masalah di lingkungan keluarganya, (3) pihak SMA N 3 Purwokerto perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual guna membentuk pola pikir wirausaha, hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan kewirausahaan, mengadakan simulasi bisnis, serta menghadirkan pengusaha maupun ahli industri sebagai pengajar tamu. Upaya-upaya tersebut bertujuan agar siswa mendapatkan pengalaman langsung, wawasan yang lebih luas, memperkuat efikasi diri siswa, menumbuhkan keberanian untuk mengambil risiko, serta meningkatkan kemampuan berinovasi dalam menciptakan peluang bisnis baru.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha.

SUMMARY

The aim of this research is to analyze the effect of entrepreneurship education, family environment, and self-efficacy on entrepreneur intention of XI students from SMA N 3 in Purwokerto. This research was motivated by there are still 68 students of class XI at SMA N 3 Purwokerto who are less interested on entrepreneurship, and there is a research gap regarding the causal relationship between entrepreneurship education, family environment, and self-efficacy with entrepreneurial intentions.

This research is a quantitative study with causal research design related to the effect of entrepreneurship education, family environment, and self-efficacy on entrepreneur intention located at SMA Negeri 3 Purwokerto. Population within study consists of all grade XI students from SMA N 3 in Purwokerto. The sample size for this study is 155 respondents which were taken by using purposive sampling technique.

Based on the research results and data analysis using SPSS 25 software, it was found that: (1) entrepreneurship education has a positive but no significant effect on entrepreneur intention, (2) family environment has a positive and significant effect on entrepreneur intention, (3) self-efficacy has a positive and significant effect on entrepreneur intention.

Implications of this research include the several efforts to increase entrepreneur intention: (1) students need to improve their entrepreneurship education in order to get a process of knowledge exchange about entrepreneurship concept so that it can increase their desire to start the independent business, (2) teachers should continue to participate in creating a conducive and harmonious family environment through character education, providing guidance to students in establishing good communication with parents, and assisting students who need support in overcoming family-related issues, (3) schools need to implement a more practical and contextual learning approach to foster an entrepreneurial mindset. This can be achieved through entrepreneurship skills training, conducting business simulations, and inviting entrepreneurs and industry experts as guest lecturers. These efforts aim to provide students with hands-on experience, broaden their horizons, strengthen their self-efficacy, cultivate the courage to take risks, and enhance their ability to innovate in creating new business opportunities.

Keywords: Entrepreneurship Education, Family Environment, Self-Efficacy, Entrepreneur Intention.